

PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 MELALUI SOSIALISASI PENERAPAN 3M DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA SERDANG

Andela Monica¹, Adri Elvan², Anisa Nopriana³, Irgian Saputra⁴, Jozannita⁵, Lila Peranita⁵, Listia Aruma Dina³, Raguan Hana⁵, dan Revy Safitri^{1,a}

¹Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia, 33172

²Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia, 33172

³Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia, 33172

⁴Jurusan Akuakultur Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia, 33172

⁵Jurusan Agroteknologi Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia, 33172

^a email korespondensi: revy.safitri@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 di Indonesia menyebar luas hingga wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Penyebaran COVID-19 yang terus menerus terjadi perlu dikendalikan melalui berbagai upaya pencegahan. Salah satu langkah kecil dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang dapat dilakukan, yaitu dengan melakukan sosialisasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat. Sosialisasi yang dapat dilakukan dalam pencegahan penyebaran COVID-19, antara lain penyampaian informasi dan edukasi dalam penerapan 3M yang meliputi, menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun. Penerapan 3M merupakan kunci utama dalam penyebaran COVID-19. Dalam rangka pengendalian COVID-19 di wilayah Kepulauan Bangka Belitung, mahasiswa KKN Tematik Desa Serdang turut berpartisipasi dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Berada dikondisi pandemi, mendorong mahasiswa KKN Tematik Desa Serdang untuk ikut berkontribusi dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 melalui kegiatan sosialisasi penerapan 3M di lingkungan masyarakat Desa Serdang. Kegiatan sosialisasi penerapan 3M di lingkungan masyarakat Desa Serdang bertujuan memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Serdang tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam masa pandemi dan contoh penerapannya. Lebih lanjut, kegiatan sosialisasi penerapan 3M di lingkungan masyarakat Desa Serdang diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat untuk menerapkan 3M dalam kehidupan sehari – hari guna mencegah penularan COVID-19.

Kata kunci: 3M, COVID-19, KKN, pencegahan

PENDAHULUAN

Sejak ditemukan pertama kali di Wuhan, penyebaran COVID-19 telah menjangkau seluruh dunia hingga ditetapkan sebagai *Global Pandemic* pada 11 Maret 2020 yang lalu (WHO, 2021). Pada 2 Maret 2020, COVID-19 resmi masuk ke Indonesia dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh pelosok negeri hingga ditetapkan sebagai bencana nasional pada 13 April 2020 (Nissa, 2020) (Kepres No 12 Tahun 2020). Penyebaran COVID-19 di Indonesia menyebar luas hingga wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Penyebaran COVID-19 yang terus menerus terjadi perlu dikendalikan melalui berbagai upaya pencegahan.

Salah satu langkah kecil dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang dapat dilakukan, yaitu dengan melakukan sosialisasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020). Sosialisasi yang dapat dilakukan dalam pencegahan penyebaran

COVID-19, antara lain penyampaian informasi dan edukasi dalam penerapan 3M yang meliputi, menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun. (Widyawati, 2020).

Dalam rangka pengendalian COVID-19 di wilayah Kepulauan Bangka Belitung, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Serdang turut berpartisipasi dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Kegiatan KKN Tematik merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung, 2021). Berada dikondisi pandemi, mendorong mahasiswa KKN Tematik Desa Serdang untuk ikut berkontribusi dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 melalui kegiatan sosialisasi penerapan 3M di lingkungan masyarakat Desa Serdang. Penyuluhan kesehatan melalui kegiatan sosialisasi dinilai dapat berperan dalam peningkatan pengetahuan masyarakat agar mencegah penyebaran COVID-19 (Rangki, Alifariki dan Dalla, 2020).

Kegiatan sosialisasi penerapan 3M di lingkungan masyarakat Desa Serdang bertujuan memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Serdang tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam masa pandemi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dengan melibatkan pihak Desa Serdang dan mengajak masyarakat untuk bersama-sama mengikut kegiatan ini. Pada kesempatan ini, mahasiswa KKN Tematik Desa Serdang mempresentasikan secara langsung materi terkait penerapan 3M. Selain menyampaikan materi, kegiatan ini juga diisi dengan memberikan contoh secara langsung kepada masyarakat bagaimana menerapkan 3M dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, kegiatan sosialisasi penerapan 3M di lingkungan masyarakat Desa Serdang diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat untuk menerapkan 3M dalam kehidupan sehari-hari guna mencegah penularan COVID-19.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi penerapan 3M di lingkungan masyarakat Desa Serdang dilakukan melalui 2 tahap, meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan merupakan tahap koordinasi yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik Desa Serdang dengan perangkat Desa. Dalam tahap ini, ditentukan target peserta, waktu, dan tempat pelaksanaan. Berdasarkan koordinasi yang dilakukan, ditetapkan peserta kegiatan ini merupakan perwakilan masyarakat dari masing – masing RT yang ada di Desa Serdang. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 20 Agustus 2021 dan bertempat di Kantor Desa Serdang.

Tahap selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tatap muka dan dihadiri Dosen Pembimbing Lapangan melalui *Zoom Meeting*. Dalam pelaksanaan sosialisasi, mahasiswa menyampaikan materi secara langsung melalui media *power point* dengan menggunakan *infocus*. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam masa pandemi, serta memberikan contoh secara langsung kepada masyarakat bagaimana menerapkan 3M dalam kehidupan sehari-hari. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Cara ini dianggap efektif untuk transfer pengetahuan mengenai pentingnya penerapan 3M di masa pandemi. Satu hal penting yang turut menjadi perhatian selama kegiatan, yaitu penerapan protokol kesehatan. Seluruh peserta yang hadir diwajibkan menggunakan masker, penyediaan alat untuk mencuci tangan, dan pengaturan kursi berjarak. Adapun dokumentasi pada kegiatan Sosialisasi penerapan 3M di lingkungan masyarakat Desa Serdang ditampilkan seperti pada Gambar 2-5.



Gambar 1. Spanduk kegiatan sosialisasi penerapan 3M di lingkungan Desa Serdang



Gambar 2. Foto Bersama Mahasiswa KKN Tematik Desa Serdang dan Masyarakat Desa



Gambar 3. Kata Sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan melalui *Zoom Meeting*



Gambar 4. Peserta yang Hadir pada Saat Kegiatan Berlangsung



Gambar 5. Penyampaian Materi oleh Mahasiswa KKN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi penerapan 3M di lingkungan masyarakat Desa Serdang mendapatkan respon positif dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dengan masyarakat yang bersedia hadir untuk mengikuti sosialisasi. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari menjadi faktor penyebab pentingnya program ini dilakukan. Setelah mengikuti kegiatan ini, masyarakat dibekali dengan wawasan tentang pentingnya penerapan 3M dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari – hari.

Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Serdang untuk meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya menjaga protokol Kesehatan dengan menerapkan 3M dalam kehidupan sehari – hari untuk pencegahan penyebaran COVID-19.

KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi penerapan 3M di lingkungan masyarakat Desa Serdang mendapat dukungan dari pihak Desa. Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat dan dinilai bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya menjaga protokol Kesehatan dengan menerapkan 3M dalam kehidupan sehari – hari untuk pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan masyarakat Desa Serdang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh kawan-kawan KKN Tematik Desa Serdang, untuk seluruh perangkat Desa dan masyarakat Desa Serdang yang membantu terlaksananya kegiatan ini dan kepada Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung atas pembiayaan publikasi artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kepres No 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Sebagai Bencana Nasional.
Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung, 2021. *Panduan Pengajuan Proposal dan Pelaporan Kegiatan Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM Universitas Bangka Belitung.*

Nissa, N.K., 2020. Dampak Perubahan Pola Mobilitas Masyarakat Indonesia terhadap Sektor Transportasi saat Pandemi COVID-19.

Rangki, L., Alifariki, L.O. and Dalla, F., 2020. Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health* 3(2), pp.266–274.

WHO, 2021. *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic.* [online] Available at: <<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/interactive-timeline>

Widyawati, 2020. *Kemkes : Kunci Utama Pengendalian COVID-19 Adalah Perilaku Disiplin 3M.*

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201014/4235370/kemkes-kunci-utama-pengendalian-covid-19-adalah-perilaku-disiplin-3m/>.